BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XVI (16)pasal 57 ayat 2 dijelaskan bahwa evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang dan jenis pendidikan. Sasaran evaluasi tersebut terdapat pada siswa yang telah mengikuti proses pendidikan dilakukan penilaian dalam berbagai bentuk tes sebagai alat ukur terhadap tingkat pencapaian kemampuan siswa.

Evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan membandingkan hasilnya dengan tolak ukur untuk memperoleh suatu kesimpulan. Evaluasiatau penilaian merupakan salah satu faktor terpenting dalam pembelajaran. Sebab pencapaian kompetensi dan efektifitas proses belajar hanya dapat diketahui jika dilakukan penilaian yang akurat mengingat betapa pentingnya kegiatan mengukur dan menilai kompetensi peserta didik, maka guru dituntut untuk mampu membuat soal tes dengan baik dan benar sekaligus mampu mengevaluasi soal tes tersebut apakah digunakan atau tidak untuk tes-tes berikutnya (Arif, 2014).

Teknik penilaian berupa tes tertulis merupakan kegiatan pengukuran (*measurement*) yang dapat diperoleh melalui data *numeric* untuk menggambarkan karakteristik kemampuan peserta didik. Evaluasi pembelajaran sebagian besar di jenjang pendidikan masih didominasi dalam bentuk tes tertulis. Hal ini juga terdapat pada evaluasi pembelajaran yang diadakan dalam kegiatan akhir semester yaitu Ujian Akhir Semester atau Ujian Kenaikan Kelas di SMA Negeri 3 Binjai.

Penilaian sumatif merupakan penilaian pada suatu mata pelajaran yang menyatakan bahwa penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan standar hasil yang diharapkan, misalnya Ujian Akhir Semester (UAS).Ujian Akhir Semester yang dilaksanakan di akhir semester penting dilakukan, karna untuk menentukan siswa dapat atau tidak untuk melanjutkan ke jenjang kelas yang lebih tinggi. Teknik dalam mengevaluasi hasil belajar siswa di sekolah ada dua, yaitu evaluasi dengan teknik tes dan non tes (Purwanti, 2014).

Keberhasilan penilaian hasil belajar sangat tergantung pada kualitas tes yang digunakan. Tes yang digunakan harus valid dan reliabel. Oleh karena itu, tes hasil belajar butir-butir soalnya harus dirumuskan dengan baik, singkat dan jelas sehingga para siswa dapat memahami maksud soal dengan mudah dan tidak bias. Untuk memperoleh tes yang baik, tes tersebut harus di ujicobakan terlebih dahulu dan hasilnya dianalisis sehingga memenuhi syarat-syarat tes yang baik bila dilihat dari kualitas butir soal. Untuk mengetahui kualitas butir soal dapat diungkap melalui analisis butir soal. Analisis butir soal dapat memberikan informasi secara rinci tentang keadaan masing-masing butir soal seperti kekuatan dan kelemahan butir soal, spesifikasi soal secara lengkap dan masalah yang terkandung dalam soal seperti kesalahan dalam pembuatan kunci jawaban, soal terlalu sukar atau mudah dan sebagainya.

Tes dikatakan baik sebagai alat ukur apabila memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki : validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda, dan pengecoh. Menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian.Analisis butir soal dapat dilakukan dengan menentukan atau menghitung: 1) validitas butir soal (*r-butir)*, 2) Indeks kesukaran, 3) Daya pembeda, 4) Pengecoh, dan 5) Reliabilitas tesdalam hal ini menganalisis butir soal dengan aplikasi pengolahan data menggunakan program ANATES, anates mampu menghitung analisis butir soal secara cepat,mudah dan akurat, apalagi aplikasi ini berbahasa indonesia. Anates mampu menampilkan beberapa fitur dan perhitungan diantaranya: Skor data dibobot, Reliabilitas, Kelompok atas dan Kelompok bawah, Daya pembeda, tingkat Kesukaran, Korelasi skor butir dengan skor total dan kualitas pengecoh.Program ini dapat menjadikan kegiatan analisis tes lebih cepat dan lebih mudah, sehingga lebih menarik, keakuratan hasil analisis, kemudahan pengoprasian, dan kemudahan dalam membaca print out.Butir soal dikatakan valid apabila memiliki dukungan besar terhadap skor total. Skor pada butir soal menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa soal memiliki validitas yang tinggi jika skor pada butir soal

memiliki kesejajaran atau korelasi dengan skor total, sehingga untuk mengetahui validitas butir soal digunakan rumus korelasi *product moment*.Tingkat kesukaran diperoleh dari menghitung persentase siswa yang dapat menjawab benar soal tersebut. Semakin banyak siswa yang dapat menjawab benar suatu soal semakin mudah soal itu. Sebaliknya, semakin banyak siswa yang tidak dapat menjawab suatu soal maka semakin sukar soal itu. Tingkat kesukaran dihitung melalui indeks kesukaran (*difficulty index*) yaitu angka yang menunjukkan proporsi siswa yang menjawab benar soal tersebut. Semakin tinggi angka indeks kesukaran maka semakin mudah soal tersebut. Sebaliknya semakin kecilangka indeks kesukaran maka semakin sukar soal tersebut. Agar butir soal dapat membedakan kemampuan siswa yang pintar dan kurang pintar setelah diadakannya tes maka soal tersebut perlu dianalisis indeks daya bedanya. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengecoh itu berfungsi atau tidak. Karena, pengecoh atau opsi yang diberikan dapat menjadi pilihan bagi siswa ketika melakukan proses penyelesaian soal. Opsi yang menjadi pengecoh dicantumkan dalam pembuatan soal harus karena salah konsep, salah hitung, atau salah prosedur (Sudijono, 2009).

Pada akhir pembelajaran di sekolah, tes diberikan kepada siswa. Namun kendala yang dihadapi oleh guru adalah tes yang diberikan belum dianalisis butir soal. Sehingga kualitas butir soal yang diberikan belum diketahui. Kualitas butir soal ini memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa. Apabila proses pembelajaran yang dilakukan selama satu semester sudah berlangsung baik, antara guru dan siswa juga sudah bekerja sama untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Namun hasil yang didapat ternyata tidak memuaskan, maka guru perlu menelaah hasil tesnya untuk mengevaluasi kualitas suatu perangkat tes, maupun efektifitas masing-masing butir tes dalam perangkat tes tersebut (Arif, 2014).

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru Biologi di SMANegeri 3 Binjaibahwa bentuk soal yang diujikan pada ujian sekolahberstandar nasional merupakan soal yang berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dengan lima pilihan jawaban yang disusun oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Biologi. Pembuatan soal selama ini belum melakukan penelaahan kuantitatif (validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran,

daya pembeda dan efektifitas pengecoh) dengan maksimal sebelum diujikan pada siswa. Alasannya adalah kurangnya waktu para guru karena menyusun soal kurang dari 2 minggu sebelum jadwal UASdilaksanakan, sehingga soal ujiansekolah berstandarnasional langsung diujikan kepada siswa.Selain itu, kurangnya pengetahuan akan kegiatan analisis butir soal juga menjadi penyebab tidak dilakukannya hal tersebut.

Berdasarkan uraian masalah yang ada di SMA Negeri 3 Binjai, maka dipandang perlu melakukan penelitian tentang **"Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 3 Binjai dengan Menggunakan Program Anates di kelas XII IPA Tahun Pelajaran 2018/2019".**

1.2.IdentifikasiMasalah

Berdasarkan latar belakangmasalah yang telah disajikan diatas, dengan ini penulis mengidentifikasikan masalah tersebut dalam beberapa hal yaitu:

1. Pengukuran tingkat validitas soalUjian AkhirSekolah mata pelajaran Biologikelas XII IPA di SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pelajaran2018/2019 belum dilakukan secara maksimal.
2. Pengukuran tingkat reliabilitas soal Ujian Akhir Sekolah mata pelajaran Biologi kelas XII IPA di SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pelajaran 2018/2019 belum dilakukan secara maksimal.
3. Pengukuran tingkat kesukaran soal Ujian Akhir Sekolah mata pelajaran Biologi kelas XII IPA di SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pelajaran 2018/2019 belum dilakukan secara maksimal.
4. Pengukuran tingkat daya beda soal Ujian Akhir Sekolah mata pelajaran Biologi kelas XII IPA di SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pelajaran 2018/2019 belum dilakukan secara maksimal.
5. Pengukuran tingkat efektivitas pengecoh soal Ujian Akhir Sekolah mata pelajaran Biologi kelas XII IPA di SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pelajaran 2018/2019 belum dilakukan secara maksimal.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat demikian luasnya permasalahan dan juga adanya keterbatasan dari penulis sendiri, maka batasan masalah yang diteliti dibatasi pada:

1. Menganalisis butir soal pilihan gandaUAStahun pelajaran 2018/2019 mata pelajaran Biologi kelas XII IPA di SMA Negeri 3 Binjai.
2. Analisis butir soal pilihan ganda UAStahun pelajaran 2018/2019 mata pelajaran Biologi kelas XII IPA di SMA Negeri 3 Binjai meliputi analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh denganmenggunakan bantuan software ANATES versi 4.09.

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang, identifikasi dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah validitas butir soal pilihan ganda UjianAkhir Sekolah mata pelajaran Biologi kelas XII IPA tahun pelajaran 2018/2019 di SMA Negeri 3 Binjai?
2. Bagaimanakah reliabilitas butir soal pilihan ganda UjianAkhir Sekolahmata pelajaran Biologi kelas XII IPA tahun pelajaran 2018/2019 di SMA Negeri 3 Binjai?
3. Bagaimanakah tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda UjianAkhir Sekolahmata pelajaran Biologi kelas XII IPA tahun pelajaran 2018/2019 di SMA Negeri 3 Binjai?
4. Bagaimanakah daya pembeda butir soal pilihan ganda UjianAkhir Sekolahmata pelajaran Biologi kelas XII IPA tahun pelajaran 2018/2019 di SMA Negeri 3 Binjai?
5. Bagaimanakah efektivitas pengecoh butir soal pilihan ganda UjianAkhir Sekolahmata pelajaran Biologi kelas XIIIPA tahun pelajaran 2018/2019 di SMA Negeri 3 Binjai?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui validitas butir soal pilihan ganda UjianAkhir Sekolahmata pelajaran Biologi kelas XII IPA tahun pelajaran 2018/2019 di SMA Negeri 3 Binjai.
2. Mengetahui reliabilitas butir soal pilihan ganda UjianAkhir Sekolahmata pelajaran Biologi kelas XII IPA tahun pelajaran 2018/2019 di SMA Negeri 3 Binjai.
3. Mengetahui tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda Ujian AkhirSekolahmata pelajaran Biologi kelas XII IPA tahun pelajaran 2018/2019 di SMA Negeri 3 Binjai.
4. Mengetahui daya pembeda butir soal pilihan ganda UjianAkhir Sekolahmata pelajaran Biologi kelas XII IPA tahun pelajaran 2018/2019 di SMA Negeri 3 Binjai.
5. Mengetahui efektivitas pengecoh butir soal pilihan ganda Ujian AkhirSekolahmata pelajaran Biologi kelas XII IPA tahun pelajaran 2018/2019 di SMA Negeri 3 Binjai.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk guru penelitian ini bermanfaat sebagai alat atau cara mengetahui apakah soal yang dibuat berkualitas baik yang dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan efektivitas pengecoh serta sebagai bahan rujukan untuk menggunakan kembali soal tes yang sudah dievaluasi apabila soal itu baik.
2. Untuk peneliti lain sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan analisis butir soal apabila melakukan penelitian yang sama.

1.7. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun definisi operasional sebagai berikut:

1. Analisis adalah prosedur yang sistematis yang mengkaji kualitas butir soal ujianakhir sekolahmata pelajaran Biologi secara Kuantitatif kelas XII IPA SMA Negeri 3 Binjai tahun pelajaran 2018/2019 yang dilakukan guna memperoleh informasi untuk menentukankualitas soal tersebut yang meliputi analisis butir soal seperti validitas,reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda soal dan efektifitas pengecoh.
2. Butir soal adalah soal ujian akhir sekolah mata pelajaran Biologi kelas XII IPA SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan soal objektif pilihan ganda berjumlah 35 soal.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY